

DATA POTENSI PELUANG INVESTASIKABUPATEN BANDUNG PENGEMBANGAN RUMAH POTONG HEWAN

I. Latar Belakang

Kawasan Rumah Potong Hewan terletak di Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah. Fasilitas yang dibangun antara lain Pembangunan kandang rekondisi, Rumah potong hewan, pasar Daging dan perkantoran Instalasi IPAL (Bak filterisasi, Netralisasi dan Stabilitas), Infrastruktur Pendukung (Jalan, Instalasi air, fasos, fasumdll).

II. Kondisi Ekonomi Kabupaten Bandung

PDRB Kabupaten Bandung Tahun 2012 atas dasar harga berlaku mencapai 57.071.406,68 juta rupiah, dan berdasarkan harga konstan mencapai 24.443.222,00 juta rupiah. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) tahun 2012 mencapai 6,15 % meningkat dari tahun 2011 sebesar 5,94 % dan merupakan angka tertinggi selama 11 tahun (2000-2011).

Pencapaian LPE Kabupaten Bandung tahun 2012 didukung oleh sektor pertanian (5,23 %), pertambangan dan penggalian (1,91 %), industri pengolahan (5,40 %), listrik, gas dan air (12,53 %), bangunan (5,04 %), perdagangan, hotel dan restoran (8,86 %), pengangkutan dan komunikasi (7,90 %), keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (9,09 %), jasa-jasa (5,05 %).

Pertumbuhan daya beli masyarakat di Kabupaten Bandung mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebesar Rp. 642.190 dibanding tahun 2011 sebesar Rp. 641.810. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bandung tahun 2012 sebesar 75,24 dari 75,01 pada tahun 2011. Selain peningkatan daya beli, peningkatan indeks kesehatan sebesar 75,46 dan indeks pendidikan sebesar 85,05 juga mempunyai pengaruh terhadap peningkatan IPM.

IPM Kabupaten Bandung terus mengalami kenaikan secara signifikan setiap tahunnya, pada tahun 2012 sebesar 75,24 berada di atas IPM Provinsi Jawa Barat sebesar 73,19 dan merupakan angka tertinggi tingkat kabupaten se-Provinsi Jawa Barat.

Selain peningkatan IPM dan LPE Kabupaten Bandung, angka kemiskinan menurun menjadi 8,69 % tahun 2012 dari 8,99 % pada tahun 2011. PDRB Perkapita tahun 2012 Rp. 17.032 juta/tahun mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 15.852 juta/tahun. Inflasi sebesar 4,83 % lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,04 %. Cakupan air bersih mengalami lonjakan menjadi 19,96 % tahun 2012 dari 18,62 % tahun 2011. Kondisi ini salah satunya dipicu oleh peningkatan realisasi investasi yang cukup tinggi setiap tahunnya, dari Rp. 4,2 trilyun pada tahun 2011 meningkat menjadi Rp. 6,3 trilyun tahun 2012 dan Rp. 8,2 trilyun tahun 2013.

III. Faktor Pendukung (daya dukung investasi)

1. Waktu perjalanan dari gerbang tol Buah batu hanya 30 menit.
2. Pemasarannya sangat mudah karena salah satu bahan pokok makanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
3. Tempatnya sangat strategis selain akses juga untuk pengambilan air untuk kebutuhan proses pengolahan sapi juga untuk pembuangan limbah dan kotoran dekat dengan sungai.

IV. Analisa Investasi

Secara umum peluang investasi yang ditawarkan berupa kerjasama pembangunan dan Pengembangan secara keseluruhan. Berdasarkan ketersediaan lahan, peluang investasi yang siap dikerjasamakan, yaitu :

1. Pembangunan kandang rekondisi, seluas 3.233m², Kapasitas 700 ekor sapi, estimasi biaya Rp. 2.800.500.000,-.
2. Pembangunan Rumah potong hewan, seluas 1.210m², kapasitas 100 ekor, estimasi biaya Rp. 7.247.750.000,-.
3. Pembangunan Pasar daging dan perkantoran, seluas 2.846m², kapasitas 3 lantai, estimasi biaya Rp. 5.298.548.000,-.
4. Instalasi IPAL (Bakfilterisasi, NetralisasidanStabilitas), seluas 1.000 m², estimasi biayaRp. 2.058.900.000,-.
5. Infrastruktur Pendukung (jalan, instalasi air, fasos, fasum, dll) estimasi biaya Rp. 9.213.908.000,-

V. Lokasi

Kawasan terpadu terletak di Kampung Cikarees Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah. Status lahan, telah dibebaskan dan tercatat sebagai aset Pemerintah Kabupaten Bandung.